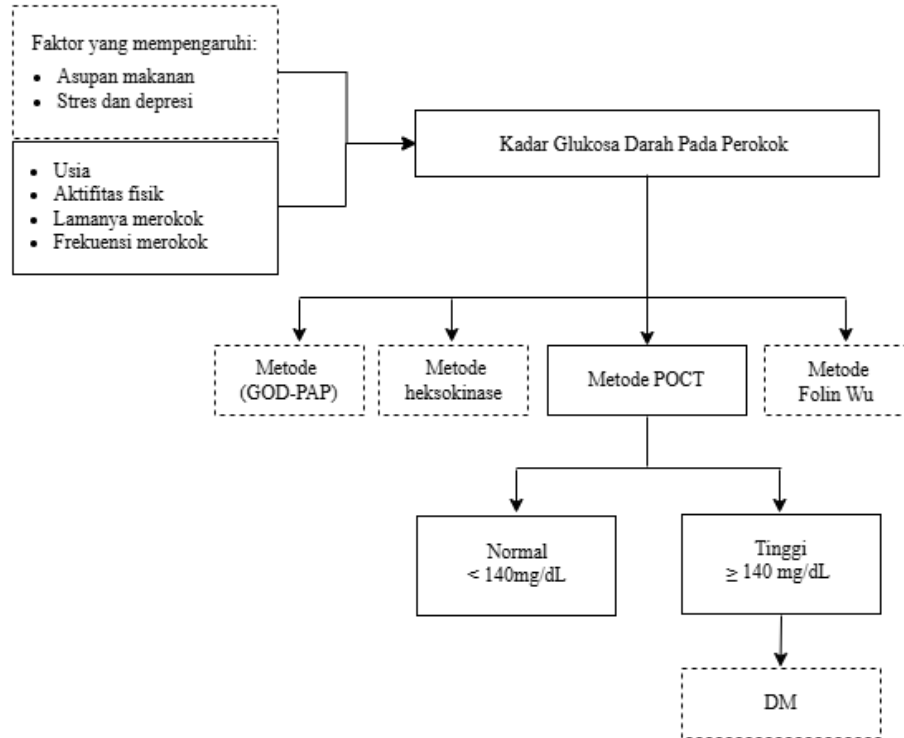


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep atas, dapat diuraikan bahwa kadar glukosa darah pada perokok aktif dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko, usia, tingkat aktivitas fisik, lamanya merokok, serta frekuensi merokok. Seluruh faktor tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini melalui pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan metode POCT, sehingga dapat diperoleh gambaran

apakah kadar glukosa darah pada perokok aktif berada pada tingkat normal atau meningkat.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh individu, objek, maupun suatu kegiatan, yang variasinya telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada perokok aktif di Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang didasarkan pada karakteristik variabel yang dapat diamati, atau merupakan penerjemahan suatu konsep ke dalam bentuk instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2023).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dilakukan tanpa mensyaratkan puasa maupun mempertimbangkan waktu serta jenis makanan terakhir yang dikonsumsi. Adapun kategorinya adalah sebagai berikut: 1. Normal : < 140 mg/dl	Di ukur dengan menggunakan metode (Point of Care Testing) POCT	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
	2. Tinggi : ≥ 140 mg/dl (Kemenkes, 2022).		
Perokok Aktif	Perokok aktif adalah orang yang secara langsung memiliki kebiasaan merokok dan mengonsumsi rokok ≥ 1 batang rokok perhari.	Observasi	Nominal
Usia	Usia merupakan rentang waktu sejak seseorang dilahirkan hingga saat penelitian dilakukan, yang dinyatakan dalam satuan tahun. Pengelompokan kategori umur menurut (Muchammad Al Amin, 2017) adalah sebagai berikut: a. Masa Remaja Akhir = 17-25 tahun. b. Masa Dewasa Awal = 26-35 tahun. c. Masa Dewasa Akhir = 36-45 tahun. d. Masa Lansia Awal = 46-55 tahun. e. Masa Lansia Akhir = 56-65 tahun.	Wawancara	Ordinal
Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik merupakan kegiatan yang melibatkan kontraksi otot rangka sehingga meningkatkan penggunaan tenaga dan energi. Menurut Nurvitasari & Rahman, (2024) berdasarkan intensitasnya, aktivitas fisik dibagi menjadi 3 yaitu: 1. Aktivitas fisik ringan: berjalan santai, berkebun, membersihkan rumah, yoga. 2. Aktivitas fisik sedang: berjalan cepat, bersepeda, aerobik sedang, zumba.	Wawancara	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
	3. Aktivitas fisik berat: lari, bersepeda kecepatan tinggi, berenang, olahraga intensitas tinggi, latihan kekuatan.		
Frekuensi Merokok	Frekuensi merokok merupakan jumlah batang rokok yang dikonsumsi dalam satu hari. 1. Perokok ringan (1-10 batang rokok /hari) 2. Perokok sedang (11-20 batang rokok/hari) 3. Perokok berat (lebih dari 20 batang rokok /hari) (Farrasti dkk., 2022)	Wawancara	Ordinal
Lamanya Merokok	Lamanya merokok menggambarkan rentang waktu seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila memiliki kebiasaan merokok setiap hari dan masih merokok pada saat penelitian berlangsung. Dibagi menjadi 3 kategori, yaitu : 1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. > 10 tahun (Farrasti dkk., 2022).	Wawancara	Ordinal